

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada auditor.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang beralamat pada jalan Prof. Dr. Soepomo No.178A- C 29, Jakarta. Penelitian tersebut dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, pada periode April-Mei 2016.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berdasarkan pada empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>68</sup> Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana Sugiyono menyebutkan bahwa:

“metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, disebut juga dengan metode ilmiah/*scientific*. metode digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta . 2011. p. 2

ditetapkan.<sup>69</sup>”

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.<sup>70</sup> Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi di mana sampel tersebut diambil.

Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.<sup>71</sup>

## **D. Populasi dan Sampling**

### **1. Populasi Terjangkau**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>72</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono. Dimana, populasi terjangkau yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50 responden yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.

---

<sup>69</sup> *Ibid*, p.8

<sup>70</sup> *Ibid*, p.16

<sup>71</sup> *Ibid*,p.23

<sup>72</sup> *Ibid*, p.115

## 2. Sampling

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu<sup>73</sup>. Maka dari itu, peneliti perlu menggunakan sampel dari populasi yang telah ditetapkan .

Pada setiap penelitian, sampel menjadi hal yang penting untuk mendapat sebuah hasil. Perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* atau teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel<sup>74</sup>. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* atau prosedur pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu<sup>75</sup>.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut<sup>76</sup> :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

---

<sup>73</sup> Ibid, p.116

<sup>74</sup> Ibid, p.118

<sup>75</sup> Loc.cit

<sup>76</sup> Ibid, p.124

#### Keterangan

$s$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$\lambda^2$  = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

$d$  = 0,05

$P = Q$  = 0,5

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, dan dengan jumlah populasi terjangkau 50 auditor, maka diperlukan 44 auditor yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, dimana sumber data secara langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>77</sup> atau dengan kata lain diperoleh secara langsung dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner/ Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>78</sup>. Dalam kuesioner ini digunakan model pertanyaan tertutup dimana jawaban sudah disediakan, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan tersebut.

Setelah data penelitian terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengukur secara kuantitatif menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan

---

<sup>77</sup> *Ibid*, p.193

<sup>78</sup> *Ibid*, p.199

untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial<sup>79</sup>. Pernyataan atau pertanyaan disusun untuk menjangkau informasi yang berhubungan dengan kepuasan kerja dan untuk menjangkau informasi yang berhubungan dengan komitmen organisasi.

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu yang menjadi variabel independen adalah kepuasan kerja (variabel X) variabel dependen adalah komitmen organisasi (variabel Y). Variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur variabel. Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari suatu konsep variabel berdasarkan kesimpulan teoritis. Sedangkan definisi operasional menurut Sugiyono adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.<sup>80</sup> Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>79</sup> *Ibid*, p.132

<sup>80</sup> *Ibid*, p. 37

## 1. Kepuasan kerja (X)

### a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan senang tentang pekerjaan seseorang sebagai hasil dari penilaian positif pekerjaannya..

### b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator kepuasan kerja yaitu perasaan senang terhadap pekerjaannya atas gaji, promosi, pengawasan, rekan kerja, kondisi kerja yang mendukung.

### c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati. Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi- kisi instrumen ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan, dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen *final* mencerminkan indikator kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1

## Kisi – Kisi Instrumen Kepuasan kerja

Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		+	-		+	-
Perasaan senang	Gaji	1, 6, 11, 21, 33	16, 26	1	6, 11, 21, 33	16, 26
	Promosi	2, 7, 12, 22, 30, 34	17, 27	-	2, 7, 12, 22, 30, 34	17, 27
	Pengawasan	3, 8, 13, 23, 31, 35, 37	18, 28, 29	13, 18,31	3, 8, 23, 35, 37	28, 29
	Rekan kerja	4, 9, 14, 24, 32, 36, 38	19	19	4, 9, 14, 24, 32, 36, 38	-
	Kondisi kerja yang mendukung	5, 10, 15, 25	20	20	5, 10, 15, 25	-

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kepuasan kerja. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk mengisi setiap butir pernyataan respon dan dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian untuk Kepuasan kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Pengukuran data untuk variabel kepuasan kerja dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap – tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket.

#### **d. Validasi Instrumen Kepuasan kerja**

##### 1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.1. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan pengujian validitas ini, yaitu seberapa besar butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari kepuasan kerja. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah instrumen tersebut di uji coba pada 30 auditor di Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Jakarta Selatan.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :<sup>81</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan 0,05). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 38 butir pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang drop, dengan perincian 1 butir pernyataan drop untuk perasaan senang atas gaji, 3 butir pernyataan drop untuk perasaan senang atas pengawasan, 1 butir pernyataan drop untuk perasaan senang atas rekan kerja, dan 1 butir pernyataan drop untuk perasaan senang atas kondisi kerja yang

---

<sup>81</sup> Suharsimi, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009, p. 70

mendukung. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 32 butir pernyataan. Untuk data yang valid memperoleh persentase sebesar 84,21% sedangkan data drop memperoleh persentase 15,79%.

## 2) Pengujian Reliabel

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :<sup>82</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$  = Varians butir

$St^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$St^2$  = varians butir

$\sum x^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

---

<sup>82</sup> *Ibid*

$(\sum x^2)$  = jumlah butir soal yang dikudratkan<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, pada kepuasan kerja diperoleh jumlah varians skor butir ( $\sum S_i^2$ ) sebesar 14,310 dan varians total ( $S^2$ ) sebesar 199,062 serta reliabilitas sebesar 0,958 atau 95,8%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka dapat dikatakan bahwa instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

## **2. Komitmen organisai (Y)**

### **a) Definisi Konseptual**

Komitmen organisasi adalah kondisi psikologis yang menggambarkan hubungan seseorang dengan perusahaan dan mempengaruhi keputusan seseorang untuk mempertahankan keanggotaan dalam perusahaan tersebut.

### **b) Definisi Operasional**

Indikator yang digunakan dalam komitmen organisai yaitu :

- a. Ikatan emosional dengan organisasi
- b. Kebutuhan untuk bertahan
- c. Tidak ada alternatif
- d. Kewajiban
- e. Tanggung jawab moral

---

<sup>83</sup> Suharsimi. Op.cit., p. 97

### c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur komitmen organisai dengan memberikan gambaran seberapa besar instrumen mencerminkan indikator dari variabel tersebut. Kisi- kisi instrumen ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas serta analisis butir pertanyaan, dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen *final* mencerminkan indikator komitmen organisai. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3.

**Tabel III.3**

#### **Kisi – Kisi Instrumen Variabel Komitmen organisai**

Dimensi	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		+	-		+	-
Afektif	Ikatan Emosional	1, 6, 11, 21, 28, 31	16, 25, 26	25	1, 6, 11, 21, 28, 31	16, 26
Berkelanjutan	Kebutuhan untuk bertahan	2, 7, 12, 22	17,27,30	17, 27,30	2, 7, 12, 22	-
	Tidak ada alternatif	3, 8, 13	18	3,8	13	18
Normatif	Kewajiban	4, 9, 14, 23, 29, 32	19	-	4, 9, 14, 23, 29, 32	19
	Tanggung jawab moral	5, 10, 15, 24	20	24	5, 10, 15	20

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel komitmen organisai. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif

jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk mengisi setiap butir pernyataan respon dan dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4.

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian untuk komitmen organisai**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

**a. Validasi Instrumen Komitmen organisai**

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen komitmen organisai dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel komitmen organisai seperti terlihat pada tabel III.3. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan pengujian validitas, yaitu seberapa besar butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari komitmen organisai. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah instrumen

tersebut di uji coba pada 30 auditor di Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Jakarta Selatan.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk N = 30 pada taraf signifikan 0,05). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 32 butir pernyataan terdapat 7 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 25 butir pernyataan. Untuk data valid memperoleh persentase sebesar 78,13% sedangkan untuk data drop memperoleh persentase sebesar 21,88%.

## 2) Pengujian Reliabel

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$  = Varians butir

$St^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$St^2$  = varians butir

$\sum x^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  = jumlah butir soal yang dikudratkan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, maka diperoleh jumlah varians skor butir ( $\sum S_i^2$ ) sebesar 35,047 dan varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 144,810 serta reliabilitas

sebesar 0,790 atau 79%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,600 – 0,799). Maka dapat dikatakan bahwa instrument memiliki realibilitas yang tinggi.

### **F.Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi antar variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu kepuasan kerja dengan variabel terikat (Y) yaitu komitmen organisai. Maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut :

**Gambar III.1. Konstelasi Penelitian**



### **G. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Persamaan Regresi**

Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini untuk mengetahui kelinieran hubungan antara kedua variabel penelitian, yakni hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu

kepuasan kerja dan variabel Y yaitu komitmen organisai. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.<sup>84</sup>

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Arah Regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, harus dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan yaitu :

### a) Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan

---

<sup>84</sup> Sudjana, Metode Statistika, Bandung, PT. Tarsito Bandung, 2005, p 312-316

uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$  artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut:<sup>85</sup>

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

$L_o$  : Harga Mutlak

$F(Z_i)$  : Peluang Angka Baru

$S(Z_i)$  : Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

$H_o$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

$H_i$  : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

#### **b) Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat

---

<sup>85</sup> *Ibid*, p. 466

dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :<sup>86</sup>

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(G)}$$

Keterangan :

TC : Tuna Cocok

G : Galat/ Kekeliruan

Hipotesis statistik:

H0 = Model regresi linier

H1 = Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier dan Ho ditolak jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linier.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :<sup>87</sup>

$$1. F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$$

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Jakarta, CV. Alfabeta. 2009, p.266

<sup>87</sup> *Loc.cit*

2.  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik :

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

Ho diterima jika  $F_{hitung} < f_{tabel}$  maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > f_{tabel}$  maka regresi berarti (signifikan)

Maka dari itu Untuk mempermudah uji keberartian dan uji linearitas regresi maka dapat menggunakan daftar analisis variansi (ANAVA) sebagai berikut :

**Tabel III.5**  
**Tabel Analisi Variansi (ANAVA)**

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi(b   a)	L 1	JK (a) JK ((b   a)	JK (a) $s^2_{reg} = \frac{JK(b a)}{1}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK(G)}{n - k}$	

Sumber: Statistika untuk penelitian (2012:266)<sup>88</sup>

<sup>88</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, p. 266

### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson, sebagai berikut :<sup>89</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

X = Kepuasan kerja

Y = Komitmen organisai

n = Jumlah sampel yang diambil

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai  $r$  yang diperoleh dibandingkan dengan tabel  $r$ .

Kriteria pengujian

$H_0$  ditolak jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan Variabel Y

---

<sup>89</sup> Suharsimi, *Op.Cit*, p.72

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t yaitu :<sup>90</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

hipotesis statistik

Ho : data tidak signifikan

Hi : data signifikan

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,005$  dengan derajat kebebasan (dk)=n-2

H0 diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka korelasi tidak signifikan

H0 ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka korelasi signifikan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H0 ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan).

### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui

---

<sup>90</sup> Sudjana, *Op.Cit*, p.380

besarnya variabel – variabel terikat (komitmen organisai) yang disebabkan oleh variabel bebas (kepuasan kerja ) digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  : Koefisien korelasi Product Moment

Hipotesis Statistik:

H0 :  $\rho = 0$  (Tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)

H1 :  $\rho \neq 0$  (Ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)